

**Penerapan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Mata pelajaran Aqidah Akhlak Di MI Plus As-Syahidin Jono Temayang Bojonegoro****Luluk Kartikawati<sup>1\*</sup>, Emi Lilawati<sup>2</sup>**<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi PAI/Universitas KH.A.Wahab Hasbullah Tambakberas<sup>2</sup>Dosen Prodi PAI/Universitas KH.A.Wahab Hasbullah TambakberasEmail: [emi@unwaha.ac.id](mailto:emi@unwaha.ac.id)©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).**ABSTRACT**

*The teacher has a very important role in the process of applying the curriculum, especially the 2013 curriculum. The application of the 2013 curriculum in the subjects of AqidahAkhlak greatly determines the success and failure of the educational goals. The focus of this study is 1) How is the implementation of the 2013 curriculum learning in the subjects of AqidahAkhlak in MI Plus As-Syahidinjono Temayang Bojonegoro? 2) How are the student learning outcomes of the 2013 curriculum learning on the subjects of Aqidah Akhlak in MI Plus As-SyahidinJonoTemayangbojonegoro?*

*This research based on the location of the data source belongs to the category of field research and in terms of the characteristics of the data included in qualitative research. . The data collection method uses observation, interviews, and documentation. Analysis of the data used is descriptive techniques and conclusions. This study also checks the validity of the data by extending the participation, triangulation, and perseverance of observation.*

*The results of the study were the application of the 2013 curriculum learning in the subjects of AqidahAkhlak in As-SyahidinJono Plus MI TemayangBojonegoro, namely: 1) planning carried out by the teacher by preparing learning tools whose contents refer to the guidelines and goals of the 2013 curriculum which are realized by enriching syllabus and lesson plan. 2) Learning by: (a) learning is done in the classroom (b) the question and answer set has been seen or has received a response from students (c) the discussion is going well because there are many students who have dared to express opinions (d) the means used are Student worksheets, whiteboards, stationery, textbooks, and LCDs. 3) Assessment is carried out using test and non-test techniques which include cognitive, affective, and psychomotor.*

**Keywords: Application, Learning, 2013 Curriculum, AqidahAkhlak****ABSTRAK**

*Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses penerapan kurikulum, khususnya kurikulum 2013. Penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sangat menentukan berhasil dan tidak nya tujuan pendidikan tersebut. Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Plus As-Syahidinjono Temayang Bojonegoro? 2) Bagaimana prestasi belajar siswa hasil pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Plus As- Syahidin Jono Temayang bojonegoro?*

*Penelitian ini berdasarkan lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan dan ditinjau dari segi sifat-sifat data termasuk dalam penelitian kualitatif. . Metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, dan ketekunan pengamatan.*

# **PENERAPAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2103 PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MI PLUS AS-SYAHIDIN JONO TEMAYANG BOJONEGORO**

**Luluk Kartikawati, Emi Lilawati**

*Hasil penelitiannya adalah penerapan pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Plus As-Syahidin Jono Temayang Bojonegoro, yaitu: 1) perencanaan yang dilakukan guru dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang isinya tetap mengacu pada rambu-rambu dan tujuan kurikulum 2013 yang diwujudkan dengan memperkaya silabus dan RPP. 2) Pembelajaran dengan: (a) pembelajaran dilakukan di kelas (b) tanya jawab yang ditetapkan sudah nampak atau sudah mendapat respon dari siswa (c) diskusi berjalan dengan baik karena terdapat banyak siswa yang sudah berani menyampaikan pendapat (d) sarana yang digunakan yaitu LKS yang dimiliki siswa, papan tulis, alat tulis, buku paket, dan LCD. 3) Penilaian dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan non tes yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik.*

**Kata Kunci :Penerapan,Pembelajaran,Kurikulum 2013,Aqidah Akhlak.**

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan banyak memberi fakta yang sangat bernilai dalam kehidupan setiap manusia sehingga diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang mempunyai kreativitas yang tinggi, baik dalam belajar maupun bekerja. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi setelah di amanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Sebagaimana di sebutkan di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan tujuan dari pendidikan dan tujuan dari pendidikan tersebut, maka pemerintah merubah kurikulum KTSP menjadi kurikulum yang saat ini berkembang yaitu kurikulum berkarakter .

Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi harus melibatkan semua komponen (Stakeholder), termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri. Komponen-komponen tersebut antara lain kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan sekolah/madrasah, pelaksanaan pengembangan diri peserta didik, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, serta etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah/madrasah.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak di madrasah erat kaitannya dengan kurikulum terbaru ini. Porsi mata pelajaran ini dibanding mata pelajaran lain memiliki pengaruh signifikan dalam pengembangan aspek afektif, kognitif dan psikomotorik pada diri peserta didik, sehingga menjadi tugas utama dalam memperbaiki pendidikan sesuai perkembangan zaman. Ini mengindikasikan adanya beban mata pelajaran yang mengarah pada pengembangan perilaku dan sikap peserta didik.

Berdasarkan pembatasan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: bagaimana kurikulum 2013 diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, bagaimana prestasi hasil belajar dari pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran aqidah akhlak dan faktor penghambat dan pendukung dalam proses di terapkannya Kurikulum 2013 sampai sekarang ini di MI Plus As-Syahidin Jono Temayang Bojonegoro.

Kurikulum adalah jantung pendidikan karena merupakan kunci utama untuk mencapai sukses dalam dunia pendidikan. Kurikulum pada dasarnya merupakan suatu perencanaan menyeluruh yang mencakup kegiatan dan pengalaman yang perlu disediakan yang memberikan kesempatan secara luas bagi siswa untuk belajar. Dengan kata lain, semua proses belajar mengajar atau pengajaran, atau pembelajaran senantiasa berpedoman pada kurikulum tertentu sesuai dengan tuntutan lembaga pendidikan/sekolah dan kebutuhan masyarakat serta faktor-faktor lainnya.

Kurikulum 2013 atau Pendidikan Berbasis Karakter adalah sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, skill, dan pendidikan, berkarakter, siswa dituntut untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan soft skills dan hard skills yang berupa sikap, ketrampilan, dan

pengetahuan atas materi ,aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi. Kemudian, kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi.Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran.

Perlunya pengembangan kurikulum adalah untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Ada beberapa dasar pertimbangan dalam mengembangkan kurikulum, yaitu sebagai berikut: Perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sinkron dengan kebutuhan pembangunan dan memenuhi keperluan sistem pendidikan dalam upaya memanfaatkan, mengembangkan, dan menciptakan IPTEK.

Adapun tujuan dari kurikulum 2013, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selanjutnya adalah pemaparan tentang Aqidah Akhlak, bahwa akidah adalah iman atau keyakinan. Sedangkan akhlak adalah perwujudan dari iman. Akidah tanpa akhlak adalah seumpama sebatang pohon yang tidak dapat dijadikan tempat berlindung dan tidak berbuah. Dengan demikian untuk melihat kuat atau lemahnya iman dapat diketahui melalui tingkah laku (akhlak) seseorang, karena tingkah laku tersebut merupakan perwujudan dari iman yang ada di dalam hati. Akidah merupakan barometer bagi perbuatan, ucapan, dan segala bentuk interaksi sesama manusia yang berdasarkan pada tuntunan Al Qur'an dan As Sunah, beriman kepada Allah yang menuntut seseorang mempunyai akhlak terpuji.

Keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan guru merancang materi pembelajaran. Materi pembelajaran pada hakekatnya merupakan bagian tak terpisahkan dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Penilaian, dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan

standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik.Artinya, materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar , serta tercapainya kompetensi inti.

Dalam kurikulum 2013, kompetensi inti mencakup beberapa aspek, di antaranya sikap spiritual, sikap social, pengetahuan dan keterampilan yang berfungsi sebagai pengintegrasikan muatan pembelajaran, mata pelajaran atau pogram dalam mencapai standar kompetensi lulusan. Beberapa aspek tersebut merupakan implementasi dari soft skills dan hard skills . artinya, dengan sikap spiritual, peserta didik akan memiliki moral atau etika yang baik dalam kehidupannya. Selain itu, sikap ini merupakan perwujudan hubungan antara seorang hamba dengan Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karenanya, apa yang di lakukannya pun harus sesuai dengan apa yang di perintahkanNya.

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 terbagi menjadi tiga yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal merupakan kegiatan kegiatan pendahuluan sebelum memasuki inti pembelajaran. Biasanya alokasi waktu untuk kegiatan pendahuluan ialah 15 menit. Selanjutnya Kegiatan inti adalah kegiatan yang paling penting dan utama dalam proses pembelajaran. Karena pada kegiatan inilah materi pembelajaran akan disampaikan dan diberikan kepada peserta didik. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk secara aktif mencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dan diakhiri dengan kegiatan akhir atau penutup adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengakhiri proses pembelajaran. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menarik kesimpulan tentang materi pembelajaran yang baru saja selesai dilaksanakan.

Terkait penerapan kurikulum 2013 ada beberapa metode yang diterapkan dan digunakan dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran aqidah akhlak. Metode-metode yang dimaksud adalah sebagai berikut : (1) Metode ceramah, (2) Metode diskusi, (3) Metode tanya jawab, (4) Metode eksperimen, (5) Metode penyelesaian masalah, (6) Metode keteladanan. Dengan kata lain, keteladanan disini sifatnya ialah memberikan atau menunjukkan contoh perilaku

# ***PENERAPAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2103 PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MI PLUS AS-SYAHIDIN JONO TEMAYANG BOJONEGORO***

***Luluk Kartikawati, Emi Lilawati***

yang baik sehingga dapat dicontoh oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE**

Penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Instrumen dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, karena desain, data yang dikumpulkan, dan fokus penelitian bisa berubah sesuai dengan kondisi alamiah yang ada. Peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati subyek secara langsung sehingga data yang dilakukan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksis sosial yang memakan waktu cukup lama kurang lebih 1 bulan. Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data itu penulis realisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian di MI Plus As-Syahidin Jono Temayang Bojonegoro. Kemudian peneliti mendatangi sumber data penelitian antara lain kepala sekolah, dan guru Aqidah Akhlak sebagai informan.

Lazimnya sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka instrumen utama dalam mengumpulkan data adalah peneliti sendiri. Adapun keuntungan sebagai instrumen langsung adalah subjek lebih tanggap dengan maksud kedatangan peneliti, sehingga peneliti langsung dapat menyesuaikan diri terhadap setting penelitian, peneliti juga dapat langsung menjelajah keseluruhan setting penelitian untuk mengumpulkan data. Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan secara tepat, terarah, gaya dan topik pembicaraan dapat berubah-ubah dan jika perlu pengumpulan data dapat ditunda. Keuntungan lain yang didapat dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen adalah informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara memberikan informasi.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan tiga pendekatan yaitu: (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Metode dokumentasi. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri atau orang lain.

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti telah mengecek kredibilitasnya dengan menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi, triangulasi, pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Selanjutnya, dengan teknik pengecekan ini, maka dapat dipindah ke latar yang lain.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penerapan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MI Plus As-Syahidin Jono Temayang Bojonegoro  
Penerapan pembelajaran kurikulum 2013 untuk madrasah ibtidaiyah pada mata pelajaran PAI sudah di terapkan di kelas IV khususnya untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak. Penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran aqidah akhlak yang berbasis kurikulum 2013 mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasinya untuk mencapai visi misi madrasah yaitu Menjadi Madrasah yang dapat mengembangkan potensi siswa berpengetahuan, berteknologi, kompetitif, kreatif dan berakhlakul karimah. Semua mata pelajaran dapat diintegrasikan menerapkan kurikulum 2013, termasuk mata pelajaran aqidah akhlak telah menerapkan kurikulum 2013 sesuai program yang telah direncanakan oleh pihak sekolah. Madrasah Ibtidaiyah hanya menggunakan dana BOS untuk menerapkan kurikulum 2013.

Penerapan pembelajaran kurikulum 2013 mempunyai dampak positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Dari hasil peneliti ketahu bahwa hasil belajar dari ranah sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan ketrampilan (psikomotorik) kelas IV dapat meningkat, sedangkan hasil penilaian aspek afektif, kognitif, psikomotorik dan ulangan harian siswa kelas IV juga telah meningkat dan siswa mampu menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MI Plus As-Syahidin Jono Temayang Bojonegoro. Berdasarkan hasil penelitian dalam penerapan pembelajaran kurikulum 2013 ini di MI Plus As-Syahidin Jono Temayang Bojonegoro terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat diterapkannya kurikulum 2013 dimana faktor pendukung itu sendiri antara lain: Kebijakan otonomi madrasah

merupakan bentuk reformasi dalam pendidikan, madrasah diberi kewenangan untuk mengatur rumah tangganya sendiri sesuai dengan kondisi yang ada. Perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Plus As-Syahidin Jono Temayang Bojonegoro adalah berisi tentang tujuan yang harus dicapai, isi materi dan pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa, strategi dan cara yang dapat dikembangkan, evaluasi kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan, serta implementasi dari dokumen yang dirancang dalam bentuk nyata. Menggunakan Silabus, RPP, dan sumber belajar seperti buku siswa, buku guru dan internet. Guru mata pelajaran aqidah akhlak di MI Plus As-Syahidin Jono Temayang Bojonegoro dalam menerapkan pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan metode seadanya misalnya diskusi, tanya jawab, ceramah dsb untuk mempermudah guru dalam menerapkan pembelajaran kurikulum 2013 sehingga peserta didik bisa mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan media yang digunakan papan tulis, LCD, dan gambar.

Sedangkan untuk proses penghambat dari kurikulum 2013 ini sendiri antar lain: Minimnya tenaga guru dan kurangnya pemahaman tentang pembelajaran kurikulum 2013 di MI Plus As-Syahidin Jono Temayang Bojonegoro. Fasilitas yang kurang memadai sehingga menghambat pembelajaran kurikulum 2013 serta media yang terbatas. Guru mata pelajaran aqidah akhlak merasa kesulitan membuat Silabus dan RPP.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan analisa data penelitian tentang penerapan pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Plus As-Syahidin Jono Temayang Bojonegoro, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kurikulum 2013 yang diterapkan di kelas IV, dapat dikatakan efektif karena adanya komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran antara peserta didik dan guru.
2. Penerapan pembelajaran kurikulum 2013 mempunyai dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil peneliti ketahu bahwa hasil belajar dari ranah sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan ketrampilan (psikomotorik)
3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran kurikulum 2013 mata pelajaran aqidah akhlak, di pengaruhi beberapa faktor diantaranya: faktor pendukung adalah Kebijakan kepala madrasah, Perencanaan

pembelajaran, Metode yang digunakan, media yang digunakan, sosialisasi dan faktor penghambatnya adalah dari guru, fasilitas, perencanaan pembelajaran, dan penilaian.

### **SARAN**

Kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, agar lebih meningkatkan dan mengembangkan prestasi belajar siswa dan selalu peka dengan perkembangan zaman. Kepada orang tua, janganlah bosan-bosan untuk selalu memberikan motivasi kepada anak-anak. Untuk siswa tetap semangat dalam belajar dan tingkatkan rasa percaya diri kalian.

### **DAFTAR RUJUKA**

- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar* , Jakarta:PT.Bumi Aksara,2011.
- M.Fadillah. *Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI,SMP/MTS, & SMA/MA*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Poerwati, Endah, Loeloekdan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum*. Jakarta: PTPrestasi Pustakaraya, 2013.
- Sahat Sijabat. 2014. *Kurikulum 2013*, ( Online : <http://sahatsijabat22.blogspot.co.id/2014/09/kurikulum-2013.html?m=1>).

***PENERAPAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2103 PADA MATA PELAJARAN  
AQIDAH AKHLAK DI MI PLUS AS-SYAHIDIN JONO TEMAYANG BOJONEGORO  
Luluk Kartikawati, Emi Lilawati***